

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan adalah merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003:6-7) bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Maka dengan ini jelaslah bahwa dengan pendidikan seseorang mengetahui apa yang belum ia ketahui serta dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan, termasuk penguasaan terhadap alam sekitar yang dipelajari dari pelajaran IPA. Pembelajaran mata pelajaran IPA mengendaki agar para siswa sekolah dasar mengikuti dengan baik. Hal ini sesuai dengan makna dan tujuan pembelajaran itu sendiri antara lain, agar para siswa memahami alam sekitar dan komponen-komponennya untuk menghadapi berbagai kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di dalam lingkungan sekitar maupun di dunia luar.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA bahwa dalam mengajarkan materi-materi IPA di SD Negeri

Panapat kabupaten Banggai Kepulauan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran antara lain, siswa cenderung kurang siap belajar, disisi lain rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa juga cenderung berdiam diri tanpa ada yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan, baik secara klasikal maupun individu, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar terbukti dari 14 orang siswa hanya 4 orang atau 29% yang tuntas sedangkan sisanya 10 orang atau 71% belum tuntas. Belum adanya penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rendahnya kemampuan siswa dalam capaian hasil belajar sebagaimana yang telah diuraikan di atas indikator bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam belajar materi-materi pelajaran IPA perlu di efektifkan lagi terutama menyangkut metode dan model pembelajaran. Dengan permasalahan ini maka jelas sangat diperlukan model pembelajaran baru yang mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, sebagai akibat dari kurang optimalnya aktifitas siswa sebagaimana disebutkan di atas.

Salah satu model pembelajaran yang menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran adalah dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*). Sebagaimana yang dikemukakan Sanjaya (2009:254) bahwa melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*), siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya.

Lebih dari itu, setiap kelompok yang terbentuk akan berusaha sedapat mungkin untuk menguasai materi, karena mereka akan diberikan kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing. Kondisi sebagaimana yang telah diuraikan memungkinkan bahkan mengharuskan mereka belajar dengan baik dalam kelompok, sehingga pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengatasi masalah dilapangan dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*), dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Air Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) di kelas V SD Negeri Panapat kabupaten Banggai Kepulauan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni,

1. Siswa cenderung kurang siap belajar, disisi lain rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
2. Siswa juga cenderung berdiam diri tanpa ada yang berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan, baik secara klasikal maupun individu, akibatnya kemampuan siswa menguasai materi cenderung kurang, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri Panapat kabupaten Banggai Kepulauan melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut : Apakah hasil belajar siswa pada materi daur air di kelas V SDN Panapat kabupaten Banggai Kepulauan dapat ditingkatkan melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*)?

1.5 Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada semua topik.
3. Guru menjelaskan materi daur air yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
4. Siswa dipersilakan bertanya atas materi yang kurang dipahami.
5. Guru memberikan contoh pembelajaran seperti benda-benda sekitar.

6. Guru melakukan refleksi diakhir pertemuan agar siswa merasa bahwa hari ini mereka telah belajar daur air.
7. Guru melakukan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*) dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber.
8. Siswa dan guru menyimpulkan materi

1.6 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Panapat kabupaten Banggai Kepulauan pada materi daur air melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- 1) Bagi guru, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan professional guru dalam penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. dan Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi siswa, tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah khususnya daur air dengan baik.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran khususnya mata pelajaran IPA.
- 4) Bagi Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran IPA di Sekolah dasar khususnya dalam pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).